

# HUBUNGAN PENDEKATAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2020

Dila Kurnia Rabbiyanti<sup>1</sup>, Rebekah Malik<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>2</sup> Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Korespondensi: [rebekahm@fk.untar.ac.id](mailto:rebekahm@fk.untar.ac.id)

## ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapatkan daripada aktivitas belajar. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah pendekatan belajar. Pendekatan belajar adalah suatu metode, strategi atau cara yang digunakan seseorang dalam proses belajar untuk meraih tujuan pembelajaran. Pendekatan belajar secara umum dibagi menjadi *deep approach* dan *surface approach*. Pendekatan *deep approach* biasanya bagi orang-orang yang tertarik dan berusaha memahami apa yang tengah dipelajari. Pendekatan *surface approach* lebih cenderung menghafal supaya lulus ujian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendekatan belajar dengan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross-sectional* dengan menggunakan kuesioner *Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-2F)*. Data hasil belajar adalah nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Sampel penelitian ini adalah 107 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020. Hasil penelitian didapatkan, sebanyak 94 mahasiswa dengan pendekatan *deep approach* dan 13 mahasiswa dengan pendekatan *surface approach*. Hasil uji *chi-square* didapatkan  $p\text{ value} = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat terdapat hubungan signifikan antara pendekatan belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020.

**Kata-kata kunci** : *pendekatan belajar, deep approach, surface approach, prestasi belajar*

## ABSTRACT

*Learning achievement is the result obtained from learning activities. Learning achievement can be influenced by several factors, one of which is the learning approach. A learning approach is a method or strategy utilized to achieve teaching objectives during the learning process. Learning results can be affected by the learning approach. In general, these approaches are categorized into deep approaches and surface approaches. The deep approach is usually for people who are interested and trying to understand what is being studied. The surface approach tends to memorize in order to pass the exam. This study aimed to determine the relationship between learning strategy and the results. This cross-sectional analytical study used the Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-2F) survey. The value of GPA (Grade Point Average) was the dedicated learning outcomes data. This study involved 107 students from the Class of 2020 Faculty of Medicine, Universitas Tarumanagara. The results showed that 68 students with the deep method had satisfactory learning outcomes, while the other 26 students using the deep approach showed unsatisfactory learning outcomes. The chi-square test yielded a p-value of 0.014 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant relationship between the learning approach and the outcomes for students in the class of 2020 at the Faculty of Medicine, Universitas Tarumanagara.*

**Keywords** : *learning approach, deep approach, surface approach, learning result*

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar ialah hasil yang didapat mahasiswa sesudah menempuh kegiatan dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya, hasil belajar seorang selalu ada hambatan dan rintangan yang mem-pengaruhinya saat menerima perkuliahan dan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, ialah faktor internal mencakup faktor pendekatan belajar dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dalam diri siswa itu sendiri, meliputi kondisi fisik serta mental secara umum, seperti kecerdasan, sikap, minat, serta motivasi. Faktor pendekatan belajar ialah cara belajar seseorang yang unik dan berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Sementara faktor eksternal yakni faktor yang terdapat di luar individu itu sendiri terdiri dari orang tua, keluarga, masyarakat, waktu belajar, dan gedung kampus.<sup>1</sup>

Pendekatan belajar atau *learning approach* ialah cara seseorang yang berbeda serta

unik untuk mempersiapkan diri dalam belajar dan mengingat informasi. Secara umum pendekatan belajar meliputi dua jenis, yakni pendekatan mendalam dan pendekatan dangkal. Pendekatan mendalam atau *deep approach* biasanya bagi orang-orang yang tertarik dan berusaha memahami apa yang tengah dipelajari. Sementara pendekatan dangkal atau *surface approach* lebih cenderung menghafal supaya lulus ujian.<sup>2</sup> Pada sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arini (2014) menunjukkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini kelompok responden dengan kategori IPK memuaskan sebanyak 128 responden (87,67%) dengan menggunakan pendekatan belajar *deep approach*, kemudian 18 responden (12,33%) menggunakan pendekatan belajar *surface approach*.<sup>3</sup> Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Winita Cevany, Zulharman, Daviq Chairilisyah dari Universitas Riau (2012) dimana Mahasiswa yang menggunakan pendekatan

deep approach lebih banyak dibandingkan pendekatan surface approach.<sup>4</sup>

*Problem Based Learning* (PBL) termasuk salah satu metode yang diterapkan oleh Fakultas Kedokteran. Metode PBL memotivasi mahasiswa mengetahui bagaimana belajar dan bekerja sama dalam kelompok guna menemukan pemecahan masalah. Ada 4 prinsip dasar yang membentuk PBL, yakni pembelajaran konstruktif, mandiri, kolaboratif, dan kontekstual. Pembelajaran konstruktif ialah proses di mana mahasiswa secara aktif menciptakan pengetahuan. Pembelajaran yang dikatakan *self-directed learning* jika mahasiswa mempunyai peran aktif dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi proses pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif ialah pembelajaran dari hubungan antar individu yang dapat memberikan dampak positif. Pembelajaran kontekstual artinya proses pembelajaran harus mampu mendeskripsikan keadaan lingkungan kapan dan

tempat pengetahuan itu dipakai, atau berdasarkan konteksnya.<sup>5</sup>

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan proses pembelajaran di Fakultas Kedokteran menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Metode itu telah banyak digunakan di seluruh dunia.<sup>6</sup> Mahasiswa mendiskusikan masalah secara profesional dalam kelompok untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik tertentu.<sup>7</sup>

Walaupun metode ini sudah banyak dipakai terutama di Fakultas Kedokteran, tetapi tidak seluruh mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan pemakaian metode PBL. Itu mungkin didorong oleh gaya belajar yang berlainan. Secara umum, mahasiswa sukses ialah mereka yang mampu mendapatkan metode pembelajaran terbaik yang cocok bagi mereka.<sup>8</sup> Kemampuan itulah yang menjadi harapan dari sistem perkuliahan KBK dengan strategi pendekatan PBL. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020

dianggap sudah menghadapi proses adaptasi dengan sistem perkuliahan KBK. Karenanya, penulis tertarik menjalankan penelitian ini guna mengetahui "Hubungan pendekatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020."

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain analitik cross sectional dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Analisis data dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling dengan cara

pengambilan simple random sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner kuesioner Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-2F). Responden diambil dari mahasiswa yang sudah mengikuti semua pelaksanaan blok pada semester 1 dan 2.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Karakteristik sampel penelitian**

Sampel penelitian ialah mahasiswa FK Untar angkatan 2020, sebanyak 107 responden, dan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden (65.4%) (Tabel 1).

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (f) (n=107)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Laki-Laki	37	34.6
Perempuan	70	65.4

Hasil analisis didapatkan 34 responden (31.8%) mendapatkan prestasi belajar kurang

memuaskan dan 73 responden (68.2%) mendapatkan prestasi belajar memuaskan (Tabel 2).

**Tabel 2. Klasifikasi prestasi belajar**

<b>Prestasi Belajar</b>	<b>Frekuensi (f) (n=107)</b>	<b>Presentase(%)</b>
Kurang memuaskan (IPK 0.00 – 2.99)	34	31.8
Memuaskan (IPK 3.00 – 4.00)	73	68.2

Mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar jenis *deep approach* sebanyak 94 responden (87.9%) dan yang menggunakan pendekatan belajar jenis *surface approach* sebanyak 13 responden (12.1%) (Tabel 3).

**Tabel 3. Klasifikasi pendekatan belajar**

<b>Pendekatan Belajar</b>	<b>Frekuensi (f) (n=107)</b>	<b>Presentase(%)</b>
<i>Deep approach</i>	94	87.9
<i>Surface approach</i>	13	12.1

Hasil analisis didapatkan 94 responden (87.9%) yang menggunakan pendekatan belajar *deep approach*, sebanyak 26 responden dengan hasil kurang memuaskan dan 68 responden dengan hasil memuaskan. Sedangkan mahasiswa menggunakan pendekatan belajar *surface approach* sebanyak 13 responden (12.1%) , diantaranya 8 responden dengan hasil kurang memuaskan dan 5 mahasiswa dengan hasil memuaskan. Berdasarkan uji *chi square* didapatkan  $p < 0,05$  ( $p=0,014$  ) sehingga  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pendekatan belajar dengan hasil belajar (Tabel 4).

**Tabel 4. Hubungan pendekatan belajar dengan prestasi belajar**

Pendekatan Belajar	Prestasi Belajar		Frekuensi N = 107 (%)	<i>p-value</i>
	Kurang Memuaskan (IPK 0.00 – 2.99)	Memuaskan (IPK 3.00 – 4.00)		
<i>Deep approach</i>	26	68	94 (87.9%)	0.014
<i>Surface approach</i>	8	5	13(12.1%)	

## PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini ialah mahasiswa FK Untar angkatan 2020 terdiri dari 107 responden, diantaranya laki-laki sebanyak 37 responden (34.6%) dan perempuan sebanyak 70 responden (65.4%).

### Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 34 responden (31.8%) mendapatkan hasil kurang memuaskan dan 73 responden (68.2%) mendapatkan hasil memuaskan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Rafian, Dwita, Efrida dari Universitas Lampung (2019), yang mana lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan

hasil belajar yang memuaskan dibandingkan kurang memuaskan.<sup>9</sup> Penelitian yang sama dilakukan oleh Zulfi, Zulharman, dan Enikarmila dari Universitas Riau (2018), yang mana mahasiswa dengan hasil nilai memuaskan lebih banyak dibandingkan kurang memuaskan.<sup>10</sup>

### Pendekatan Belajar

Pada penelitian ini didapatkan, mahasiswa yang menggunakan pendekatan *deep approach* sebanyak 94 responden (87.9%) dan pendekatan *surface approach* sebanyak 13 responden (12.1%). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Winita

Cevany , Zulharman , Daviq Chairilisyah dari Universitas Riau pada tahun 2012, yang mana mahasiswa yang menggunakan pendekatan *deep approach* lebih banyak dibandingkan pendekatan *surface approach*.<sup>4</sup> Hasil penelitian yang dilakukan Rika, Oktadoni, Novita, Muhammad Mahardika Malik pada tahun 2014 juga mendapatkan hasil yang sama, dimana pendekatan belajar *deep approach* lebih banyak digunakan pada mahasiswa Kedokteran di Universitas Lampung.<sup>2</sup>

### **Analisis Hubungan Pen-dekatan Belajar dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini didapatkan, mahasiswa yang menggunakan pendekatan *deep approach* terdiri dari 68 responden (72.3%) mendapatkan hasil memuaskan dan 26 responden (27.7%) mendapatkan hasil kurang memuaskan. Mahasiswa yang menggunakan pendekatan *surface approach* terdiri dari 5 responden (38.5%) mendapatkan hasil memuaskan dan 8

responden (61.5%) mendapatkan hasil kurang memuaskan. Analisis yang digunakan dengan uji *chi-square*, berdasarkan analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari  $p < 0,05$  ( $p=0,014$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pendekatan belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020. Penelitian yang dilakukan oseki, terdapat hubungan antara pendekatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, *deep approach* mempunyai prestasi yang lebih baik.<sup>12</sup> Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Anggi dari Universitas Tarumanagara (2019) yang mana mahasiswa dengan *deep approach* mendapatkan prestasi yang memuaskan dan terdapat hubungan signifikan antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar.<sup>3</sup>

## KESIMPULAN

Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* didapatkan  $p < 0,05$  ( $p=0,014$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara pendekatan belajar dengan prestasi belajar. Pada penelitian ini didapatkan mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *deep approach* sebanyak 94 responden, Dengan hasil belajar yang memuaskan sebanyak 68 responden dan kurang memuaskan sebanyak 26 responden. Mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface approach* sebanyak 13 responden, Dengan hasil belajar yang memuaskan sebanyak 5 responden dan kurang memuaskan sebanyak 8 responden.

## SARAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat menggunakan pendekatan belajar *deep*

*approach*, karena untuk mencapai hasil yang memuaskan dan ilmu yang berguna, Kita harus belajar secara mendalam dan mencari tahu makna dari pelajaran yang sudah dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wulan ER, Rusdiana A. Evaluasi Pembelajaran [Internet]. Pustaka Setia; 2015. Available from: <http://www.mediafire.com/file/5xkaoyjkdzfa2na/BUKU%252520EV%25281%2529.pdf/file>
2. Lisiswanti R, Saputra O, Carolia N, Malik MM. Hubungan Pendekatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya [Internet]. 2015;2(1):79–84. Available from: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2535>
3. Arini A, Malik R. Hubungan pendekatan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014. Tarumanagara Medical Journal [Internet]. 2019;2(2):254–8. Available from: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/3824>
4. Cevany W, Chairilisyah D. Hubungan Learning Approach Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2009 [Internet]. Unri.ac.id. Available from: <http://repository.unri.ac.id:80/handle/123456789/2215>



5. Khasanah U, Sulistiyana CS, Permatasari TO, Meidianawaty V. Pendekatan Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran dalam Menghadapi OSOCA (Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung jati Cirebon). *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan* [Internet]. 2018;4(1). Available from: <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tumed/article/view/1266>
6. Dolmans DHJM, Loyens SMM, Marcq H, Gijbels D. Deep and surface learning in problem-based learning: a review of the literature. *Adv Health Sci Educ Theory Pract* [Internet]. 2016;21(5):1087–112. Available from: <http://dx.doi.org/10.1007/s10459-015-9645-6>
7. Gurpinar E, Kulac E, Tetik C, Akdogan I, Mamakli S. Do learning approaches of medical students affect their satisfaction with problem-based learning? *Adv Physiol Educ* [Internet]. 2013;37(1):85–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1152/advan.00119.2012>
8. Cebeci S, Dane S, Kaya M, Yigitoglu R. Medical students' approaches to learning and study skills. *Procedia Soc Behav Sci* [Internet]. 2013;93:732–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.271>
9. Novaldy R, Oktaria D, Warganegara E, Mahasiswa F, Kedokteran U, Kedokteran BP, et al. Hubungan antara Learning Approach dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung [Internet]. *Unila.ac.id*. Available from: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2365>
10. Rantari ZM, Zulharman Z, Asni E. Hubungan Learning Approach Dengan Nilai Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Kedua. *J Ilmu Kedokt* [Internet]. 2019;12(2):128. Available from: <http://jik.fk.unri.ac.id/index.php/jik/article/view/133>
11. Osekiz C, Baris C. Approaches to learning and grade point average. Turkey. *Journal of College Teaching and Learning*. 2016; 13(1):21-28.